

**ANALISIS HUKUM TENTANG PEMENUHAN HAK DAN
KEWAJIBAN AYAH TERHADAP ANAK – ANAK PASCA
PERCERAIAN UU NO. 35 TAHUN 2014 TENTANG
PERLINDUNGAN ANAK DAN KOMPILASI HUKUM
ISLAM/KHI(STUDIPUTUSANNO.1759/PDT.G/2022/PA.RAP)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana (S-1)

Pada Program Studi Hukum Di Fakultas Hukum

Universitas Labuhanbatu



OLEH :

HARDANI PRAYOGA HARAHAP

1902100058

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LABUHANBATU
RANTAUPRAPAT
2023**

LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS HUKUM TENTANG PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN AYAH TERHADAP ANAK – ANAK PASCA PERCERAIAN BERDASARKAN UU NO. 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM/KHI (STUDI PUTUSAN NO.1759/PDT.G/2022/PA.RAP)
NAMA : HARDANI PRAYOGA HARAHAP
NPM : 1902100058
PRODI : HUKUM
KONSENTRASI : HUKUM PERDATA

Disetujui Pada Tanggal :

PEMBIMBING I

ABDUL HAKIM, S.H., M.H
NIDN : 0112027201

PEMBIMBING II

MAYAJINNAH, S.H., M.H
NIDN : 0117038304



LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS HUKUM TENTANG PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN AYAH TERHADAP ANAK – ANAK PASCA PERCERAIAN UU NO. 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM/KHI (STUDI PUTUSAN NO.1759/PDT.G/2022/PA.RAP)

NAMA : HARDANI PRAYOGA HARAHAP

NPM : 1902100058

PRODI : HUKUM

KONSENTRASI : HUKUM PERDATA

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana

Pada Tanggal 27 Juli 2023

TIM PENGUJI

PENGUJI I (Ketua)

Nama : ABDUL HAKIM, S.H.,M.H

Tanda Tangan

NIDN : 0112027201

PENGUJI II (Anggota)

Nama : MAYA JANNAH, S.H.,M.H

NIDN : 0117038304

PENGUJI III (Anggota)

Nama : DR. MUHAMMAD YUSUF SIREGAR. S.H., M.H

NIDN : 0114038801

Rantauprapat, 27 Juli 2023



Dekan

RISDAHINA.S.H.,M.H

NIDN : 0106066401

Kep. Prodi
INDRA KUMALASARI M.S.H.,M.H
NIDN : 0125058702

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : HARDANI PRAYOGA HARAHAP

NPM : 1902100058

PRODI : HUKUM PERDATA

FAKULTAS : HUKUM

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS HUKUM TENTANG PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN AYAH TERHADAP ANAK – ANAK PASCA PERCERAIAN UU NO. 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM/KHI (STUDI PUTUSAN NO.1759/PDT.G/2022/PA.RAP)

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1) pada Program Hukum Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu adalah hasil karya tulis dari penulis sendiri. Kutipan dan rujukan dalam Penelitian Skripsi ini telah penulis cantumkan sumbernya dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Rantau Prapat, Februari 2023



NPM. 1902100058

iii

**ANALISIS HUKUM TENTANG PEMENUHAN HAK DAN
KEWAJIBAN AYAH TERHADAP ANAK – ANAK PASCA
PERCERAIAN UU NO. 35 TAHUN 2014 TENTANG
PERLINDUNGAN ANAK DAN
KOMPILASI HUKUM ISLAM/KHI
(STUDIPUTUSANNO.1759/PDT.G/2022/PA.RAP)**

OLEH

HARDANI PRAYOGA HARAHAP

ABSTRAK

Pernikahan sebagai sesuatu yang sakral bagi umat Islam terkadang akan berakhir dengan perceraian karena disebabkan oleh berbagai hal. Perceraian di kemudian hari ini juga terkadang akan menimbulkan masalah, terutama siapa dan bagaimana tanggung jawab orang tua yang bercerai terkait dengan pemeliharaan anak. Dalam berbagai kasus ketika pasangan suami istri bercerai, hak-hak anak terkadang diabaikan oleh kedua belah pihak baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya perlindungan agar hak-hak anak dapat terpenuhi. Berdasarkan latar belakang tersebut dengan judul ANALISIS HUKUM PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN AYAH TERHADAP ANAK PASCA PERCERAIAN UNDANG-UNDANG NO. 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM/KHI (PUTUSAN STUDI NO.1759/PDT. G/2022/PA. RAP).

Metode yang digunakan kali ini adalah yuridis-normatif dengan menggunakan pendekatan dan peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan yang dibuat oleh Negara sudah cukup untuk memberikan perlindungan kepada anak-anak setelah perceraian orang tua. Ketentuan mengenai siapa yang memiliki tanggung jawab utama dalam menafkahsi anak setelah perceraian, tentu saja, ayah. Ketika ayah tidak menerimanya, itu diserahkan kepada ibunya. Ketentuan tersebut berasal dari UU 35 Tahun 2014 dan Kompilasi Hukum Islam (KHI).

Kata kunci : Hak dan Kewajiban, Perceraian, Perlindungan Anak, Kompilasi Hukum Islam/KHI

**LEGAL ANALYSIS ON THE FULFILLMENT OF THE
RIGHTS AND OBLIGATIONS OF FATHER TOWARDS
CHILDREN AFTER DIVORCE LAW NO. 35 OF 2014
CONCERNING CHILD PROTECTION AND LEGAL
COMPILATION ISLAM/KHI
(STUDY JUDGMENT NO. 1759/PDT.G/2022/PA.RAP)**

BY

HARDANI PRAYOGA HARAHAP

ABSTRACT

Marriage as something sacred for Muslims will sometimes end in divorce because it is caused by various things. Divorce later in life will also sometimes cause problems, especially who and how the responsibilities of divorced parents are related to child rearing. In many cases when a married couple divorces, children's rights are sometimes ignored by both parties whether done intentionally or unintentionally. Therefore, protection efforts are needed so that children's rights can be fulfilled. Based on this background with the title **LEGAL ANALYSIS OF THE FULFILLMENT OF THE RIGHTS AND OBLIGATIONS OF FATHER TO CHILDREN AFTER DIVORCE LAW NO. 35 OF 2014 CONCERNING CHILD PROTECTION AND COMPILATION OF ISLAMIC LAW / KHI (STUDY DECISION NO. 1759 / PDT. G/2022/PA. RAP.**

The method used this time is juridical-normative using approaches and laws and regulations.

The results showed that the regulations made by the State were sufficient to provide protection to children after parental divorce. The provision regarding who has the main responsibility in providing for the child after divorce is, of course, the father. When the father did not accept it, it was handed over to his mother. These provisions are derived from Law 35 of 2014 and the Compilation of Islamic Law (KHI).

Keywords : Rights and Obligations, Divorce, Child Protection, Compilation of Islamic Law / KHI

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **ANALISIS HUKUM TENTANG PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN AYAH TERHADAP ANAK – ANAK PASCA PERCERAIAN UU NO. 35 TAHUN 2014 TENTANG PERADILAN PIDANA ANAK DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM/KHI (STUDI PUTUSAN NO.1759/PDT.G/2022/PA.RAP)** ” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Abdul Halim Harahap dan Ibunda Nurbaiti Lubis yang penulis hormati cintai dan penuh rasa kasih sayangnya telah mengasuh, mengasihi, membimbing, memberikan doa, memotivasi dan dukungannya yang berupa moril maupun materi yang tidak dapat terbalaskan sehingga selesainya skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Asof Prof. Ade Parlaungan Nasution, SE, M.Si, Ph.D, selaku Rektor Universitas Labuhanbatu Rantauprapat Sumatera utara.
3. Ibu Risdalina Siregar, SH, MH, selaku Dekan Fakultas Hukum Univeristas Labuhanbatu Rantauprapat Sumatera utara
4. Bapak Abdul Hakim, SH, MH, selaku Ka. Prodi Ilmu Hukum Universitas Labuhanbatu Rantauprapat Sumatera Utara,selaku dosen pembimbing I skripsi yang selama ini telah meluangkan waktunya

untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

5. Ibu Maya Jannah, SH, MH, selaku dosen pembimbing II skripsi yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
6. Serta untuk semua teman-teman terdekatku di kelas Reguler Hukum Pidana stambuk 2019 yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi rekan – rekan teman dan mahasiswa dan para pembaca.

Rantauprapat, Februari 2023

HADANI PRAYOGA HARAHAP

1902100058

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Perkawinan.....	12
2.1.1 Pengertian perkawinan.....	12
2.2 Pengertian perceraian	14
2.3 Jenis – jenis nafkah anak.....	23
2.4 Nafkah Pasca Perceraian Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Kompilasi Hukum Islam	24
2.4.1 Syarat wajib nafkah.....	29
2.4.2 Sebab yang mewajibkan nafkah.....	30
2.5 Dampak Bagi Ayah Yang Tidak Memenuhi Nafkah Pasca Perceraian Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Kompilasi Hukum Islam.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	34

3.3. Cara kerja	35
3.4. Analisi Data	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
4.1. Pemenuhan dan Hak Kewajiban Suami Terhadap Anak - Anak Pasca Perceraian yang di Atur dalam UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Kompilasi Hukum Islam/KHI	37
4.2. Hasil Analisa Putusan No.1759/Pdt.G/2022/PA.Rap Perkara Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Terhadap Anak Anak Pasca Perceraian Dalam UU 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dan Kompilasi Hukum Islam/KHI	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65